

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pengungkapan segmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2016. Hal ini dikarenakan adanya *information overload* yang dilakukan oleh perusahaan serta perusahaan diindikasikan melakukan manipulasi dalam melaporkan informasi segmennya, sehingga informasi segmen tidak dapat menaikkan kualitas laba perusahaan. Perusahaan akan melaporkan profitnya secara tidak normal untuk segmen yang mempunyai valuasi yang cukup tinggi. Ukuran perusahaan dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu berasal dari industri manufaktur dan sampel mensyaratkan kriteria tertentu, pemilihan tidak secara acak, sehingga hasil penelitian harus digeneralisasikan dengan hati-hati.

2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan pandangan kualitas laba berdasarkan manajemen saja.
3. Dari hipotesis yang ada terbukti tidak signifikan, hal tersebut dapat dikarenakan pemilihan variabel yang kurang representatif untuk digunakan dalam model penelitian ini.
4. Hasil pengujian hipotesis tidak signifikan tetapi nilai koefisien determinasi yang sebesar 41,4%, dimana variabel kualitas laba menjelaskan variabel independen kualitas pengungkapan segmen pada penelitian ini.
5. Penggunaan variabilitas profitabilitas untuk mengukur kualitas pengungkapan segmen perusahaan mengakibatkan sampel perusahaan sedikit karena menjadi salah satu kriteria dari *purposive sampling*, banyak perusahaan multisegmen tetapi tidak menyajikan laporan segmen secara detail.

### **5.3. Saran**

Ada beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitiannya tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja agar penelitian dapat lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun yang lebih banyak dari penelitian ini agar penelitian dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proxy kualitas laba lainnya yang ada didalam penelitian (Dechow, dkk 2010) seperti konservatisme laba, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., A. H. Habbe, dan G. T. Pontoh, 2015. Kualitas Pengungkapan Segmen dan Hubungannya dengan Biaya Modal Ekuitas, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Medan.
- Aryanti, T., Y. C. Walansendouw. 2013. Analisis Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No. 2/MEI 2013*. Jakarta.
- Andre, P, A. Filip, dan R. Moldovan, 2013, The Simultaneous Relation between Segment Disclosure Quality and Quantity, *Working Paper*, EESEC Business School.
- Blanco. B., J. M. G. Lara, dan J. A. Tribo, 2015, Segment Disclosure and Cost Of Capital, *Journal of Business Finance and Accounting*, Januari: 1-45
- Dechow, P., Ge, W. & Schrand, C., 2010. Understanding Earnings Quality: A Review Of The Proxies, Their Determinants And Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*. 50(2-3), pp.344–401.
- Efendy, M. Taufiq. 2010. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah”. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ettredge, M. L., S. Y. Kwon, D. B. Smith, dan M. S. Stone, 2006, The Effect of SFAS No.131 on the Crosssegment Variability of Profits Reported by Multiple Segment

- Firms, *Review of Accounting Studies*, Vol. 17, No. 11, Juli: 91-117.
- Fanani, Zaenal. 2010, Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 7 – No. 1, Juni 2010
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono M, Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Juli: 305-360.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2015, *Intermediate Accounting IFRS Second Edition*, United States of America: Wiley.
- Li, Y., dan H. Yang, 2013, Segment Reporting in Hong Kong Listed Firms: An Empirical Assessment of IFRS, *Working Paper*, Lincoln University.
- Muhammad, F., dan S.V Siregar, 2013, Pengungkapan Segmen Operasi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya terhadap Biaya Modal Ekuitas, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 651-676.

- Mulyadi, 2002. Auditing, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Scott, W. R., 2015, Financial Accounting Theory 7<sup>th</sup> ed., USA: Pearson Canada Inc.
- Shehata, Nermeen F. 2014. Theories and Determinants Of Voluntary Disclosure. Accounting and Finance Research. Vol.3, No.1 pp.18-26.
- Sora, N. 2017, Pengertian Perusahaan Manufaktur Dan Contohnya Terlengkap, (<http://www.pengertianku.net/2017/01/pengertian-perusahaan-manufaktur-dan-contohnya.html>, diakses 26 November 2017)
- Spence, M. 2002. Signaling in retrospect and the informational structure of markets. American Economic Review, 92: 434-459
- Utami, K., V. S. Siregar, 2016, Analisis Pengaruh Pwngungkapan Segmen Terhadap Kualitas Laba, *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- You, Heifeng. 2012, Valuation-Driven Profit Transfer among Corporate Segments. Working Paper, Hongkong University of Science and Technology.